

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yang telah digunakan dalam penelitian yaitu desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode yang dipilih. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri yang bertujuan untuk memperbaiki masalah yang ada di dalam kelasnya. Selaras dengan pendapat Wardani (2010, hlm. 14) “Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan melakukan refleksi diri, dan bertujuan untuk meningkatkan ketercapaiannya sebagai guru sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang meningkat”. Menurut Hopkins yang dikutip dalam Masnur (2009, hlm. 8) ‘PTK adalah suatu bentuk kajian reflektif, yang dilakukan oleh para pelaku tindakan untuk meningkatkan rasional dari tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman tentang kondisi kelas dan kegiatan pembelajaran’.

PTK disebut sebagai penelitian kolaboratif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart dimana penelitian ini dilakukan 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat 4 komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). “PTK kolaboratif adalah adanya kerja sama antara praktisi (guru, kepala sekolah, teman sejawat dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan” (Arikunto, 2008, hlm. 63). Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memecahkan masalah di kelas sebagai rekan kerja. PTK memiliki 4 fase yaitu

1. Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini mencakup rencana yang akan dilakukan selama penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengubah perilaku yang diinginkan

sebagai solusi dari masalah yang ditemukan dalam kelas. Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan penggunaan media *big book* sebagai alat perlakuan.
- b. Membuat dan menyiapkan media *big book* untuk digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran.
- c. Membuat instrumen penilaian.

2. Tindakan (*Acting*)

Tahap ini peneliti melakukan tindakan dari rencana yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyajikan media *big book* sebagai alat bantu utama dalam pelaksanaan perlakuan.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap dampak dan hasil dari kegiatan pada tahap tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti yang dilakukan peneliti yaitu mengamati keterampilan membaca permulaan siswa.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting pada jenis metode penelitian PTK di mana peneliti bertugas untuk menelaah, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan sehingga peneliti dapat memberikan keputusan apakah dari hasil refleksi ini kegiatan penelitian harus diberikan siklus selanjutnya atau tidak.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Arti kata partisipan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. “Partisipan diartikan sebagai seseorang yang memiliki keterlibatan dengan paham dalam interaksi sosial atau situasi tertentu” (Andriani, 2018, hlm. 112). Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan yaitu subjek penelitian yang terlibat dalam suatu kegiatan yang memberikan respons terhadap kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung tujuan dan bertanggung jawab atas partisipasinya dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

- 1) Guru kelas 1 dari SDN 2 Sindangkasih

2) Siswa kelas 1 dari SDN 2 Sindangkasih

Penelitian ini bertempat di SDN 2 Sindangkasih beralamat di Jl. Purnawarman Barat No. 2, Kelurahan Sindangkasih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat.



3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan metode observasi, metode tes dan metode dokumentasi. Berikut merupakan uraian dari teknik pengumpulan data yang digunakan:

a. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian dilakukan dengan upaya untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap penelitian yang dilakukan. “Observasi adalah suatu upaya merekam segala kegiatan dan peristiwa yang terjadi selama tindakan berlangsung, dengan menggunakan alat bantu maupun tidak” (Hufad, 2010, hlm. 147). Menurut Schmuck dalam Mertler (2014, hlm. 44) ‘observasi merupakan sarana pengumpulan data kualitatif yang mencakup secara cermat dengan memperhatikan dan mencatat apa yang dilihat dan didengar, berlangsung dalam *setting* khusus’. Pada metode observasi ini dilakukan secara tatap muka, tujuan dari observasi yaitu untuk mengamati perkembangan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan implementasi dari penerapan media *big book*.

Pada penilaian observasi, terdapat instrumen observasi yang digunakan. Lembar observasi ditujukan untuk mendapatkan segala informasi yang diperlukan sebelum melakukan penelitian dengan cara mengamati atau meninjau secara

langsung di lokasi penelitian untuk melihat kondisi dan fenomena yang ada. Adapun kisi-kisi dari lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Indikator	Nomor dari soal penilaian
1.	Sikap siswa terhadap pembelajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan media <i>big book</i>	1,2,3,5,7
2.	Kegiatan siswa terhadap pembelajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan media <i>big book</i>	4,6

Berdasarkan kisi-kisi di atas, berikut merupakan rincian dari instrumen observasi yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Instrumen Lembar Observasi

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan dengan baik saat guru membuka <i>big book</i>		
2.	Siswa mendengarkan dengan seksama saat guru membacakan cerita dalam <i>big book</i>		
3.	Siswa memperhatikan saat guru membaca <i>big book</i> dengan menunjuk setiap kata		
4.	Siswa aktif menanggapi ketika guru melakukan interaksi		
5.	Siswa dengan tertib duduk dengan kelompoknya masing-masing		
6.	Siswa menggunakan pola membaca dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah		
7.	Siswa dapat mengerjakan LKPD dengan baik		

Keterangan Skor Kriteria Penilaian:

Ya : 1, Tidak : 0

b. Tes

Selain observasi, pengumpulan data dalam sebuah penelitian juga dapat dilakukan tes dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang diujikan memiliki peningkatan atau tidak “Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu berdasarkan aturan yang ditentukan” (Arikunto, 2013 hlm 67). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes ini dilakukan dengan memberikan tugas ataupun alat lainnya

kepada subjek yang diperlukan datanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *big book*.

Penelitian ini menggunakan tes keterampilan membaca permulaan dimana subjek diukur dengan aspek atau indikator yang sesuai dengan keterampilan membaca permulaan. Indikator yang diteliti yaitu menurut Mueller dan menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009. Berikut merupakan kisi-kisi dari lembar tes keterampilan membaca permulaan.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Lembar Tes Keterampilan Membaca Permulaan

No.	Indikator	Level Kognitif	Nomor soal	Jumlah
1.	Menyebutkan simbol-simbol dari huruf yang dikenal	C1 (Menyebutkan – melalui kegiatan membaca abjad)	1	1
2.	Menyebutkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama	C1 (menyebutkan – melalui kegiatan menulis dari mengisi LKPD)	2	1
3.	Membaca nama sendiri	C1 (membaca – melalui kegiatan menulis nama sendiri)	3	1
4.	Menuturkan tulisan-tulisan yang dikenal	C1 (melafalkan – melalui kegiatan membaca cerita)	4	1
5.	Membunyikan kata tertentu (menggabungkan fonem)	C1 (melafalkan – melalui kegiatan menulis LKPD)	5	1
6.	Membaca kalimat sederhana	C1 (membaca – melalui kegiatan membaca cerita)	6	1
7.	Mengenal kata-kata dasar yang sering dipakai	C4 (mengidentifikasi – melalui kegiatan menelaah cerita)	7	1
8.	Memasangkan kata yang diucapkan dengan kata dalam tulisan	C4 (memilih – melalui kegiatan menguraikan teks)	8	1
Jumlah				8

Berdasarkan kisi-kisi di atas, berikut merupakan rincian dari instrumen tes keterampilan membaca permulaan yang dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Instrumen Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Nomor soal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa dapat menyebutkan huruf b, m, h				
2.	Siswa dapat menuliskan gambar yang memiliki huruf awal yang sama yaitu gambar burung, beruang, dan bebek				
3.	Siswa dapat membuat kartu nama sendiri dan membaca namanya sendiri yang telah ditulis di kartu nama				
4.	Siswa dapat menuturkan kata Melihat, Mendengar, Mencium, Merasa, Meraba				
5.	Membunyikan kata tertentu (menggabungkan fonem) yaitu kata Bo-la, Bi-ru, Bu-ku, Ba-tu				
6.	Siswa dapat menyebutkan kalimat sederhana yang ada di dalam cerita “Aku Suka Caramu”				
7.	Siswa dapat mengenal kata dasar yang sering dipakai yaitu kata Atas, Bawah, Kanan, Kiri				
8.	Siswa dapat memasang kata yang diucapkan dengan tulisan yaitu kata Hujan, Hidung, Helikopter, Hotel				

Dibawah ini merupakan rubrik penilaian dari tes keterampilan membaca permulaan.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Indikator penilaian	Nilai			
	1	2	3	4
Menyebutkan simbol-simbol dari huruf yang dikenal	Tidak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal dengan tepat dan lancar	Mampu menyebutkan 1 simbol dari huruf yang dikenal dengan tepat	Mampu menyebutkan 2 simbol dari huruf yang dikenal dengan tepat	Mampu Menyebutkan 3 simbol dari huruf yang dikenal dengan tepat
Menyebutkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama	Tidak mampu menyebutkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama	Mampu menyebutkan 1 gambar yang memiliki huruf awal yang sama dengan tepat	Mampu menyebutkan 2 gambar yang memiliki huruf awal yang sama dengan tepat	Mampu menyebutkan 3 gambar yang memiliki huruf awal yang sama dengan tepat

Indikator penilaian	Nilai			
	1	2	3	4
Membaca nama sendiri	Tidak mampu membaca nama sendiri dengan lancar dan terdapat kesalahan	Mampu membaca nama sendiri tetapi kurang lancar dan terdapat kesalahan	Mampu membaca nama sendiri dengan lancar tetapi terdapat kesalahan	Mampu membaca nama sendiri dengan tepat tanpa kesalahan
Menuturkan tulisan-tulisan yang dikenal	Tidak mampu menuturkan tulisan-tulisan yang dikenal dengan tepat dan lancar	Mampu menuturkan 1-2 tulisan yang dikenal dengan tepat dan lancar	Mampu menuturkan 3-4 tulisan yang dikenal dengan tepat dan lancar	Mampu menuturkan 5 tulisan yang dikenal dengan tepat dan lancar
Membunyikan kata tertentu (menggabungkan fonem)	Tidak mampu membunyikan kata tertentu (menggabungkan fonem) dengan tepat dan lancar	Mampu membunyikan 1 kata tertentu (menggabungkan fonem) dengan tepat dan lancar	Mampu membunyikan 2 sampai 3 kata tertentu (menggabungkan fonem) dengan tepat dan lancar	Mampu membunyikan 4 kata tertentu (menggabungkan fonem) dengan tepat dan lancar
Membaca kalimat sederhana	Tidak mampu membaca kalimat sederhana dengan tepat dan terdapat kesalahan	Mampu membaca kalimat sederhana tetapi kurang lancar dan terdapat kesalahan	Mampu membaca kalimat sederhana dengan tepat tetapi terdapat kesalahan	Mampu membaca kalimat sederhana dengan tepat dan tanpa kesalahan
Mengenal kata-kata dasar yang sering dipakai	Tidak mampu mengenal kata-kata dasar yang sering dipakai dengan tepat dan lancar	Mampu mengenal 1 kata dasar yang sering dipakai dengan tepat dan lancar	Mampu mengenal 2 sampai 3 kata dasar yang sering dipakai dengan tepat dan lancar	Mampu mengenal 4 kata dasar yang sering dipakai dengan tepat dan lancar
Memasangkan kata yang diucapkan dengan kata dalam tulisan	Tidak mampu memasang kata yang diucapkan dengan kata dalam tulisan dengan tepat dan lancar	Mampu memasang 1 kata yang diucapkan dengan kata dalam tulisan tetapi kurang tepat dan kurang lancar	Mampu memasang 2 sampai 3 kata yang diucapkan dengan kata dalam tulisan dengan tepat dan lancar	Mampu memasang kata yang diucapkan dengan kata dalam tulisan dengan tepat dan lancar

Adapun klasifikasi hasil tes keterampilan membaca permulaan yaitu

Tabel 3.6
Klasifikasi Rentan Nilai

No.	Interval Nilai	Kategori
1.	76-100	A (Sangat Baik)
2.	51-75	B (Baik)
3.	26-50	C (Cukup)
4.	0-25	D (Kurang)

Sumber: Sudjana (Dianti, 2016, hlm 43)

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap atau penunjang dalam penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa pengambilan gambar atau video.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengacu kepada indikator membaca permulaan dari Mueller juga Permendiknas No. 58 untuk mengukur subjek yang akan diteliti. Instrumen juga didukung dengan instrumen lainnya sebagai pelengkap, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebagai sumber informasi selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti lapangan mengenai kegiatan yang telah dilakukan berupa foto atau video.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mempertimbangkan kriteria dalam pengambilan sampelnya. “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan suatu keadaan” (Sugiyono, 2013, hlm. 85).

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap akhir di mana hal ini mengkaji dari data yang telah di teliti. Peneliti mempresentasikan analisis data ini dalam bentuk grafik. Pada penelitian kuantitatif, biasanya menggunakan teknik analisis deskriptif yang sederhana dalam bentuk grafik. “Teknik analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan”. (Sugiyono, 2017, hlm. 147)

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil skor siswa dari observasi aktivitas pembelajaran siswa serta tes keterampilan membaca permulaan pada setiap siklusnya apakah terjadi perubahan atau tidak. Sedangkan analisis data kualitatif untuk menganalisis data dari hasil pengamatan. Pertama adalah menghitung jumlah skor dari masing-masing siswa. Setelah mendapatkan skor seluruh siswa, langkah selanjutnya yaitu menentukan rata-rata kelas. Adapun rumus yang akan digunakan sebagai berikut.

- a) Rumus menghitung jumlah skor siswa

$$\text{Skor} : \frac{\text{skor hasil pencapaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- b) Rumus menentukan rata-rata kelas

$$\text{Mean} : \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

Mean : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah siswa